

MAGANG KEWIRAUSAHAAN PADA USAHA PRODUKSI PAKAN UNGGAS

Muchammad Sobri, S.Pt, Dr. Sujono, Ir. M.Kes
Jurusan Produksi Ternak – Fakultas Peternakan
Universitas Muhammadiyah Malang

Ringkasan

Pelaksanaan magang ini dilaksanakan di UP3T yang dibagi dua lokasi yaitu di Malang dan Jombang. Peserta magang diperoleh dari seleksi yang meliputi memiliki minat tinggi untuk berwiraswasta sebagai pilihan karir dan memiliki gagasan usaha yang logis, mudah dikembangkan, dan memiliki prospek yang baik. Peserta dalam program ini yaitu mahasiswa fakultas peternakan UMM Malang yang telah menempuh 120 SKS.

Model pelaksanaan magang ini adalah model wirausaha baru yang merupakan proses penciptaan lapangan kerja dan lapangan usaha melalui penciptaan wirausaha baru secara mandiri. Secara teknis operasional model ini menggunakan dua pola yaitu pola penciptaan usaha kelompok dan pola usaha perorangan.

Salah satu keberhasilan dengan model ini adalah didukung oleh pemecahan kendala yang sering dihadapi masyarakat yaitu para sarjana baru baik yang belum pernah mengaplikasikan ilmunya maupun yang telah mengaplikasikan sebatas budidaya ternak baik mandiri dan kemitraan, dalam mengembangkan usahanya ada semacam keterbatasan teknologi kunci yang sering di rahasiakan oleh perusahaan dalam meraih keuntungan yang optimal. Rahasia–rahasia kunci sukses yang telah dibedah adalah identifikasi bahan baku potensi lokal, analisis kandungan zat gizi dan anti gizi bahan baku, komputerisasi ransum yang sesuai dengan kebutuhan produksi, uji coba langsung ke ternak dan evaluasi hasil pakan yang telah dihasilkan terutama ke marketing.

Manfaat program ini bagi mahasiswa adalah mahasiswa mampu mengetahui identifikasi kualitas bahan baku melalui uji laboratorium, mampu memeriksa bahan baku yang berkualitas dan murah saat kedatangan bahan baku untuk diterima atau ditolak, mampu memformalisi ransum, standarisasi ransum dan distribusi ransum. Manfaat bagi UP3T adalah dengan adanya program ini diharapkan UP3T mempunyai pasar yang jelas untuk mengetahui jenis ternak apa yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan sesuai digunakan dengan program kemitraan dan dalam rangka pencarian metode kemitraan yang sehat.

Program ini dikatakan berhasil karena indikator keberhasilan program ini lebih 50 persen mahasiswa peserta magang mampu berwiraswasta pada bidang usaha pakan ternak dan budidayanya untuk kebutuhan sendiri maupun menjalin kemitraan .

PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu : Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat, maka Perguruan Tinggi harus mampu mensinergikan kegiatan tersebut. Kenyataannya selama ini tenaga lulusan Perguruan Tinggi dirasa masih belum cukup untuk mendarmabaktikan ilmunya serta masih sulit atau mencari manfaat dirinya bagi masyarakat. Untuk masalah tersebut salah satu caranya mengikuti Program Magang Kewirausahaan (MKU) dalam rangka memberi motivasi diri untuk menerobos inovasi baru dalam rangka pelatihan ketrampilan kerja yang berhubungan dan berkaitan langsung dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka kami mengikuti kegiatan Program Magang Kewirausahaan (MKU) yang bergerak dalam bidang peternakan yaitu usaha produksi pakan ternak.

Penelitian tentang program kemitraan pakan yang dicobakan ke para mahasiswa dan alumni secara mandiri maupun pola kemitraan, ternyata terbukti mampu meningkatkan kualitas mahasiswa dan alumni. Mereka semakin mandiri (ditinjau dari segi materi maupun kemampuan dilapangan), percaya diri, semakin matang diprofesinya dan dewasa.

Di masa datang ketika persaingan antar Perguruan Tinggi semakin ketat dan adanya tuntutan masyarakat akan kualitas lulusan sarjana yang berkualitas maka suatu Perguruan Tinggi tidak boleh hanya mengandalkan dana dari mahasiswanya, tetapi harus memiliki sumber dana alternatif.

Menyadari semua kondisi tersebut di atas, maka perlu dicarikan mitra dengan Unit Produksi dan Pabrik Pakan Ternak yang mempunyai idealisme yang tinggi untuk magang Kewirausahaan (MKU),



Penyampuran Pakan Menggunakan "Mixer".

mengingat sulitnya magang dipabrik pakan ternak lain karena proteksi kerahasiaan Formula pakan dan proses-proses produksinya.

Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan magang kewirausahaan pada usaha produksi pakan unggas adalah memberikan pengalaman praktis kewirausahaan pada produksi pakan unggas secara real di unit usaha pakan ternak.

Tujuan yang lebih rinci dapat dipaparkan sebagai berikut :

- Meningkatkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki pada rekayasa pakan unggas.
- Meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa baik dalam hal keilmuan dan pengalaman berwirausaha pada industri pakan ternak.
- Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi dengan karyawan dan konsumen secara langsung.
- Memberikan rangsangan berwirausaha pada usaha pakan ternak minimal untuk ternak sendiri.
- Membuka peluang untuk memperoleh pengalaman praktis kewirausahaan bagi dosen pembimbing.

Menciptakan keterkaitan dan kesepadanan antara Perguruan Tinggi dengan usaha kecil dan menengah.

Target luaran kegiatan

Setelah melaksanakan magang ini diharapkan mahasiswa peserta magang dapat menciptakan lapangan kerja dan lapangan usaha yang produktif dan berkesinambungan khususnya dalam bidang usaha pakan unggas baik secara mandiri maupun dengan menjalin kemitraan dengan UP3T.

Indikator Keberhasilan Kegiatan

Program kegiatan magang ini dikatakan berhasil jika minimal 50 persen mahasiswa peserta magang mampu berwirausaha pada bidang usaha pakan ternak baik untuk kebutuhan sendiri maupun untuk dijual dengan sistem mandiri maupun dengan menjalin kemitraan.

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Proses kegiatan magang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

- a. Rekrutmen dan Seleksi
Seleksi peserta magang yang sesuai dengan kebutuhan program yaitu memiliki minat tinggi untuk berwirausaha sebagai pilihan karir dan memiliki gagasan usaha yang logis, mudah dikembangkan, memiliki prospek yang baik. Mahasiswa yang dipilih dalam program magang ini adalah mahasiswa Fakultas Peternakan UMM yang telah menempuh minimal 120 SKS.
- b. Magang Usaha
Merupakan tahapan kegiatan

setelah mengikuti magang usaha. Peserta dapat langsung memulai, setelah terlebih dahulu mengajukan proposal kelayakan usaha baik usaha perorangan maupun usaha kelompok untuk mendapatkan sarana usaha. Usaha yang dirintis diarahkan pada produksi pakan ternak secara mandiri maupun menjalin kerjasama/kemitraan sesuai dengan kebutuhan UP3T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Situasi Perusahaan Mitra

Kaitan IPTEK dengan Temuan dan HaKi Perguruan Tinggi Unit Produksi dan Pabrik Pakan Ternak (UP3T) didirikan diawali dengan keinginan Universitas untuk membuat Unit Produksi yang sarat dengan aplikasi IPTEKS sebagai media implementasi dari penelitian yang dihasilkan laboratorium Unit produksi yang potensial untuk dikembangkan sebagai komoditi, hasil-hasil penelitian dan sumberdaya manusianya adalah Peternakan. Disamping itu UP3T dituntut mampu memberikan solusi pada penyediaan pakan ternak daur ulang sehingga mampu mengatasi ketergantungan pada pakan import.

Pabrik dan Penggalan Potensi Bahan Baku

Kegiatan awal yang dilakukan oleh tim UP3T sehubungan dengan upaya merintis berdirinya pabrik pakan ternak adalah studi banding ke pabrik pakan ternak, ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih pasti tentang berbagai hal menyangkut pendirian pabrik pakan ternak. Mulai dari peralatan yang di butuhkan sampai ke kendala-kendala yang dihadapi serta teknis pemasarannya. Pabrik pakan yang

di survei meliputi dua kriteria yaitu pabrik pakan ternak yang tergolong modern: PT. Sirat Indonesia di Sidoarjo dan PT. Massura di Pasuruan dan Pabrik pakan yang konvensional yaitu skala mandiri, survei dilakukan di UD. Mitra Jaya Farm Pare Kediri dan UD. Jati Nom Indah Blitar.

Beberapa peralatan yang dibeli pabrik sebagai berikut :

1. Mixer (alat pencampuran pakan), 1 buah. Kapasitas produksi 7 kwDintal per 30 menit atau 9 –10 ton per hari kerja (7 jam).
2. Diskmil (alat penggiling jagung), 2 buah yaitu 2 PK dan 4,5 PK. Kapasitas produksi 3-4 kwintal per jam dengan 1-1,5 ton per jam.
3. Pelleting(alat pembuat pellet), 1 buah. Kapasitas produksi 2 kwintal per jam.
4. Stimming (alat pengering), 1 buah
5. Skruping (alat pembawa material), 2 buah
6. Timbangan duduk, 2 buah kapasitas 300 kg
7. Mesin jahit karung, 1 buah.
8. Box Panel Listrik (alat pengaman listrik), 2 buah.
9. Gerobak (alat pengangkut barang), 1 buah
10. Fan Blower , 1 buah
11. Kompor tekan , 1buah, dll

Farm Komersial

Untuk menjamin pakan yang dilepas ke pasaran mempunyai kualitas yang baik, suatu pakan tidak hanya diuji di laboratorium saja, namun juga harus melalui uji biologis yang diberikan ke ternak secara langsung. Dengan mengetahui variabel-variabel yang ditimbulkan, dapat diketahui mutu biologi suatu pakan. Oleh karena pakan yang diproduksi oleh UP3T juga diorientasikan untuk dilepas ke pasaran, maka salah

satu kegiatan yang juga ditangani adalah merintis pendirian unit Komersial Farm. Beberapa manfaat/fungsi Farm Komersial adalah:

- a. Sarana uji formulasi pakan secara biologis
- b. Unit komersial – profit
- c. Sarana uji ekonomis terhadap jenis ternak lokal
- d. Unit percobaan / pilot proyek usaha komersial profesional

Farm komersial yang telah di rintis dan dikembangkan adalah :

- a. Farm Ayam petelur
Lokasi : Eksperimental Farm FPP-UMM
Populasi : 25.000 ekor
Strain : Loghman
- b. Farm Burung Puyuh
Lokasi : Desa Godong, Kec. Gudo, Kab. Jombang
Populasi : 5.000 ekor
Strain : Coklat
- c. Farm Ayam Lurik / Buras
Lokasi : Eksperintal Farm Desa TegalGondo, Kec. Karang ploslo
Populasi : 7000 ekor
Strain : Lokal

Evaluasi dan Pembahasan Penerapan Metode Penyelesaian Masalah

Permasalahan Usaha penyelesaian Masalah

Peminat yang sudah terseleksi sebanyak 10 mahasiswa dari 131 mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan proposal. Tetapi setelah itu ada usulan dari Dekan dan kepala laboratarium untuk mengikut sertakan Asisten Nutrisi untuk menambah kecakapannya dalam menjalani praktikum . Usulan dari pimpinan Fakultas di terima dan biaya perlengkapan dan

akomodasi di tanggung sendiri. Dan untuk keefektifan program kita sepakati di tambah 3 orang, jadi total peserta ada 13 mahasiswa.

Program MKU bersamaan dengan magang reguler Fakultas .Disepakati program MKU boleh di gunakan untuk magang reguler mahasiswa

Pakan pabrik harganya sangat murah sehingga bahan baku pakan dipasaran menjadi sangat langka . Mahasiswa mencari bahan alternatif pengganti bahan baku yang sering dijumpai yang tiba-tiba menghilang dari pasar

Pabrik pakan baru saja mengalami proses pindah dan perbaikan dari lokasi awal. Sebagian kecil alat yang belum di operasikan sementara pakai manual dulu misalnya pencampuran premix .

Kesimpulan

Model pelaksanaan magang ini adalah model wirausaha baru yang merupakan proses penciptaan lapangan kerja dan lapangan usaha melalui penciptaan wirausaha baru secara mandiri. Secara teknis operasional model ini menggunakan dua pola yaitu pola penciptaan usaha kelompok dan pola usaha perorangan .

Dengan model ini mahasiswa mampu mengetahui identifikasi kualitas bahan baku melalui uji laboratorium, mampu memeriksa bahan baku yang berkualitas dan murah saat kedatangan bahan baku untuk diterima atau ditolak, mampu memformalisi ransum, standarisasi ransum dan distribusi ransum. Dengan adanya program ini UP3T mempunyai pasar yang jelas, untuk mengetahui jenis ternak apa yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan sesuai dengan program kemitraan dan dalam rangka pencarian metode kemitraan yang sehat.

Tindak Lanjut Kegiatan

Peserta melakukan kegiatan wirausaha sendiri maupun menjalin kemitraan dan TIM terus memantau , program ini akan di jadikan sebagai program andalan Fakultas Peternakan-Perikanan UMM sebagai salah satu model pembinaan Mahasiswa. Dan model ini dikombinasikan lagi dengan model-model lain yang akan diajukan program yang sama demi penyempurnaan kegiatan ini.

Program : Magang Kewirausahaan (MKU)

Lokasi : Unit Produksi dan Pabrik Pakan Ternak (UP3T)

Universitas Muhammadiyah Malang

Tahun : 2002